

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini bersifat Quasi Eksperimen (Quasi Eksperimen adalah Penelitian yang dilakukan dengan perlakuan dengan meneliti hasil perlakuan tersebut), dengan desain pendekatan *One Group Pretest dan Posttest*. *One Group Pretest dan Posttest* adalah penelitian yang terdiri dari satu kelompok perlakuan yang diberikan tes Hemoglobin sebelum diberi perlakuan (Pretest) dan diberi test Hemoglobin kembali setelah diberi perlakuan (Posttest)(Hardani et al., 2020).

Berdasarkan desain yang telah dijabarkan tersebut berikut adalah gambaran desain dalam penelitiannya.

**Gambar 3.1.** Desain Penelitian



Keterangan :

O1 : Pretest (Responden sebelum intervensi)

X : Memberikan intervensi(Eksperimen)

O2 : Posttest (Responden setelah intervensi)

#### B. Lokasi dan Waktu

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang saya lakukan di Puskesmas Tanjung Mas Makmur, Kec. Mesuji Timur, Kab. Mesuji, Peneliti mengambil lokasi Puskesmas Tanjung Mas Makmur dikarenakan banyak Ibu Hamil yang belum memahami tentang pentingnya resiko bila terjadi anemia pada kehamilan serta peningkatan Kadar Hemoglobin tidak

hanya secara Farmakologi namun dapat ditingkatkan dengan Non Farmakologi termasuk dengan Sari Kurma.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian ini dimulai dari bulan September tahun 2023 – Januari tahun 2024.

## C. Populasi/Sample/Teknik Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Merupakan semua objek dalam yang terbentuk dari insan, material, hewan, tanaman, tanda, nilai ulangan, atau kejadian yang datanya bersumber dari sifat eksklusif di dalam suatu eksperimen(Hardani et al., 2020). Populasi yang dipakai ialah maternal dengan riwayat anemia di Puskesmas Tanjung Mas Makmur pada bulan November tahun 2023 sejumlah 218 orang, ditemukan Ibu Hamil dengan riwayat anemia sebanyak 14 orang, diantaranya 9 orang mengalami anemia ringan dan 5 orang anemia sedang.

### 2. Sampel

Ialah elemen dari populasi yang terpilih memakai teknik pengambilan sampling(Hardani et al., 2020). Teknik sampling yang dipakai ialah Purposive Sampling dengan jumlah 10 orang yang terdiagnosa anemia di wilayah Puskesmas Tanjung Mas Makmur. Sampel ini diambil berdasarkan sumber yang dipakai yaitu jurnal dengan judul Pengaruh ekstraksi Sari Kurma dengan kenaikan kadar haemoglobin maternal anemia di Puskesmas Kluet Kab. Aceh (Murhadi & Hayati, 2023).

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah dipakai guna menetapkan seluruh takaran sampel yang digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan mengamati karakter dan peredaran populasi sehingga mudah memperoleh sampel kontingen(Hardani et al., 2020).

Teknik sampling yang diambil dalam penelitian ini ialah Purposive Sampling dengan kriteria inklusi yang di inginkan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusinya pada eksperiment ini sebagai berikut :
  - Maternal dengan riwayat anemia
  - Maternal yang sudah tidak mengalami *morning sickness*
  - Maternal yang siap menjadi responden dan mau minum ekstrak sari kurma.
- b. Sedangkan kriteria eksklusi adalah :
  - Ibu hamil dengan penyakit kronis lain seperti kanker darah
  - Ibu hamil dengan alergi kurma

(Hardani et al., 2020).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dependent atau variabel terikat ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel lain dalam suatu eksperimen, sedangkan variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang menurut pengkaji bakal mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam penelitian (Hardani et al., 2020).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Ekstrak Sari Kurma, sedangkan Variabel dependennya adalah Peningkatan Kadar Hemoglobin.

## E. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 2. Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sari Kurma	Pemberian sari kurma dengan cara pemberian ekstrak kemasan sari kurma dari Al-Jazira yang diberikan 2x sehari 1 sendok makan selama 6 hari.	Sendok Makan atau setara 15 gram sari kurma Aljazira	-	-	-
Kadar Hemoglobin	Pemeriksaan sel darah merah pada ibu hamil yang memiliki riwayat anemia	Hemoglobin test dengan merek Easy Touch GCHb	Mengambil darah di ujung jari tepi perifer sebanyak 0,5 ml kemudian diletakan pada strip easy touch yang telah sudah menyala atau siap digunakan, kemudian tunggu hingga muncul hasil pemeriksaan pada monitor easy touch	Klasifikasi anemia >11 g/dL normal, 9-10 g/dL Anemia ringan, 7-8 g/dL anemia sedang, <7 gr/dL anemia berat	Rasio

## F. Alat dan Bahan

### 1. Alat

Instrument yang dipakai sebagai pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil yaitu menggunakan Easy Touch Hemoglobin.

### 2. Bahan

#### a. Ekstrak Sari Kurma

Bahan yang dipakai pada penelitian ini adalah ekstrak sari kurma Al-Jazira, yang digunakan sebagai bahan utama penelitian

dengan cara pemakaiannya diminum setiap sehari 2x1 sendok makan setara 15 gram atau 15 ml ekstrak sari kurma Al-jazira.

b. Strip Hemoglobin Easy Touch

Sebagai alat pengukuran yang hanya bisa di pakai dalam sekali pemakaian dalam satu pasien.

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mengajukan judul yang akan dilakukan penelitian, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing kemudian melakukan Studi Pendahuluan pada lapangan serta mencari informasi data Ibu Hamil dengan anemia dilapangan, selanjutnya peneliti melakukan uji plagiasi, setelah lulus uji plagiasi kemudian melakukan bimbingan dan pengajuan Proposal setelah mendapat persetujuan kemudian melanjutkan ke tahap Pelaksanaan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan 3 tahap

#### a. Pretest

Pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan Pengurusan izin kepada Puskesmas Tanjung Mas Makmur, setelah mendapat izin kemudian meminta persetujuan kepada responden, setelah mendapat responden dan telah mendapat persetujuan dalam bentuk *informed consent* dan telah membubuhi tanda tangan, Peneliti melakukan pengajuan uji *Etichal Clerence* setelah lulus uji kemudian peneliti melakukan pengambilan data dengan observasi dan wawancara kepada responden sekaligus melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan *Easy Touch Hemoglobin* sebelum di mulai perlakuan.

b. Perlakuan

Responden di berikan Ekstrak Sari Kurma Al-Jazira selama 6 hari dengan dosis 2x dalam sehari dengan takaran 1 sendok makan atau setara 15 gram atau setara 15 ml Estrak Sari Kurma setiap pagi dan sore hari, dianjurkan untuk selalu diminum dalam setiap harinya.

c. Posttest

Setelah 6 hari diberikan intervensi ekstrak sari kurma, Responden dilakukan observasi dan wawancara pada hari ke 7 serta dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin untuk mengetahui hasil dengan melihat apakah hemoglobin terdapat kenaikan, penurunan atau menetap, kemudian peneliti mengumpulkan semua data responden dan melakukan analisa.

3. Tahap Pelaporan

Peneliti melakukan mengambil data kemudian menganalisis dengan menggunakan IBM SPSS statistic 22, Kemudian melakukan pembuatan laporan dalam bentuk naratif serta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan kemudian dapat melakukan seminar hasil dengan penguji, apabila dinyatakan lulus maka dapat melakukan bimbingan kembali serta uji plagiasi kemudian jika telah mendapat persetujuan maka dapat mencetak hasil laporan dalam bentuk skripsi.

## H. Metode pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data ini diolah dalam bentuk aplikasi IBM SPSS statistic 22. Cara mengolah data memakai langkah sebagai berikut:

a. Tahap Editing

Ialah guna memperoleh data dengan informasi yang sebenarnya. Tahap ini dipakai dengan mengamati keseluruhan hasil serta jelas tidaknya hasil pemeriksaan.

b. Pengkodean

Dipakai guna memendekan data yang didapat untuk mempermudah dalam mengolah serta menganalisis data tersebut, kode dimasukan dalam bentuk angka seperti :

Angka 0 : Normal (Hb >11 g/dL)

Angka 1 : Anemia Ringan (Hb 9-10 g/dL)

Angka 2 : Anemia Sedang (Hb 7-9 g/dL)

Angka 3 : Anemia Berat (Hb <7 g/dL)

c. Tabulasi

Pengolahan data yang telah selesai dengan program komputer disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menganalisis Frekuensi dengan distribusi persentase variabel yaitu Variabel Independent (Ekstrak Sari Kurma) dan Variabel Dependent (Peningkatan Kadar Hemoglobin) dan pada suatu waktu sebelum dilakukan perlakuan dan setelah diberi Intervensi.

b. Analisis Bivariat

Mempertimbangkan karakteristik dua variabel dalam ikatan satu dengan lain(Hardani et al., 2020), yaitu hubungan antara Variabel Independent (Ekstrak Sari Kurma) dan Variabel Dependent (Peningkatan Kadar Hemoglobin) kemudian dapat diambil kesimpulan pada penjabaran ini dengan melihat hasil signifikansi olah data pada IBM SPSS statistic 22.

Berikut urutan dalam dalam penilaiannya :

1) Uji Normalitas

Digunakan guna mengevaluasi apakah variabel independent serta variabel dependent dapat berdistribusi normal atau tidak. Dasar untuk mengambil ketetapan adalah :

- a) Berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka teori diterima
- b) Jika tidak terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka teori ditolak (Sahir, 2022).

Untuk memahami data saya berdistribusi normal atau tidak maka saya memakai Uji normalitas Shapiro Wilk Pada IBM SPSS 22 karena jumlah sampel  $< 50$  responden. Shapiro Wilk ini merupakan desain uji normalitas yang efisien dan legal untuk dipakai pada sampel dengan jumlah kecil.

Apabila nilai signifikansi atau nilai signifikansi beralokasi normal maka dapat disambung menggunakan uji statistik Parametrik. Apabila nilai signifikansi beralokasi tidak normal maka dapat disambung dengan uji statistik Non Parametrik Uji Wilcoxon.

2) Uji Paired T-Test pada IBM SPSS statistic 22.

Mempunyai ketentuan yaitu :

- a) Skala data berupa interval atau rasio.
- b) Grup data berpasangan dapat berdistribusi normal

Hipotesis pada uji sample Paired t-test :

H<sub>0</sub> : Nilai hasil intervensi pretest dan post-test identik dan tidak berbeda secara nyata

H<sub>a</sub> : Nilai hasil intervensi pretest dan post-test tidak identik dan berbeda secara nyata

Pengutipan ketentuan dasar berasaskan tingkat nilai signifikansi  $>0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima, dan apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak (Nuswantoro, 2018).

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN ACHMADYANI  
JENDERAL ACHMADYANI  
YOGYAKARTA